

KKN UAD Ajak SKJ di SD Gambiran



KR-Istimewa

Warga sekitar SDN Gambiran mengikuti senam kesegaran jasmani

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan kebugaran jasmani di masa pandemi, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada program Kampus Mengajar

2 menggelar Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) di halaman SD Negeri Gambiran Kemantren Umbulharjo Yogyakarta, Jumat (8/10). Ketua Kelompok Kuliah

Kerja Nyata (KKN) UAD Rahayu Septi mengatakan, dari sejumlah program Kampus Mengajar 2, SKJ mampu menggerakkan partisipasi masyarakat sekitar SDN Gambiran. Kegiatan senam sehat, diikuti seluruh guru, karyawan, mahasiswa serta beberapa siswa yang hadir, termasuk Kepala SD Negeri Gambiran, Endang Widarti MPd.

Menurut Rahayu Septi, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani dan menjadi program rutin sekolah ini. Kegiatan Kampus Mengajar 2 ini kembali dilaksanakan Minggu (10/10). (Jay)-f

KEMENDIKBUDRISTEK BERI DUKUNGAN Kompetisi Vokasi Bidang Pertanian

JAKARTA (KR) - Inovasi pendidikan vokasi terus digelorkan Kemendikbudristek, salah satunya dengan mendukung Agricultural Innovation Technology Competition (AITEC) yang diselenggarakan di Auditorium Vokasi Politeknik Negeri Jember (Polije). AITEC III 2021 merupakan kompetisi yang ketiga kalinya digelar dan diikuti 19 PTV negeri dan swasta dengan jumlah peserta 327 mahasiswa. Terdapat dua kategori kompetisi seperti sebelumnya, yaitu Kompetisi Inovasi Teknologi Bidang Pertanian dan Kontes Vokasi Bidang Pertanian.

Demikian disampaikan Direktur Akademik Perguruan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Beny Bandanadajaya dalam siaran persnya, Minggu (10/10). Pihaknya memberikan apresiasi komitmen Polije sebagai tuan rumah AITEC III 2021 di tengah-tengah pandemi Covid-19 yang memerlukan penanganan serius.

"Polije telah berhasil menyelenggarakan gelaran AITEC III 2021 ditengah pandemi Covid-19, yang tentunya tahapan penyelenggaraannya harus tetap mengikuti protokol kesehatan serta tetap menerapkan prinsip-prinsip kompetisi secara adil," ujar Beny.

Kegiatan AITEC juga bermanfaat seba-

gai salah satu tolak ukur kompetensi mahasiswa PTV. "Para peserta berkompetisi di Babak Final AITEC III, sejatinya sudah menjadi pemenang serta termasuk mahasiswa yang mempunyai kompetensi unggul," tutur Beny.

Ia menyebutkan, semua harus memperbanyak kompetisi dalam berbagai bidang di samping untuk menyeleksi kompetensi mahasiswa, juga mengutamakan komunikasi dengan dunia industri, sehingga terjadi simbiosis mutualisme untuk mendukung pembangunan yang semakin kompetitif terutama di era revolusi industri 4.0.

Dalam kontes vokasi terdapat tujuh kelompok, meliputi Teknik Okulasi Tanaman, Teknik Proses Filet Ikan, Teknik Proses Karkas Ayam, Formulasi Pakan Ternak dan Ikan, Gambar Teknik Alat/Komponen Pertanian dengan Autocad, Desain Kemasan Hasil Pertanian dan Produk Olah Hasil Pertanian dan Penyuluhan Pertanian.

Direktur Polije Saiful Anwar menguraikan sejarah awal AITEC yang digagas Polije pada tahun 2017. "Kami ingin meningkatkan daya saing PTV khususnya di bidang pertanian di kancah nasional dengan menggandeng PTN akademik maupun vokasi," terang Saiful. (Ati)-f

PENTING BAGI ORANG MUDA

Keterampilan Kesejahteraan Digital

YOGYA (KR) - Dalam banyak riset, Indonesia selalu menempati satu hingga lima teratas sebagai negara dengan pengguna media sosial terbanyak di dunia. Dari data ini menunjukkan, kecakapan atau keterampilan digital sangat diperlukan dalam menghadapi era saat ini.

"Oleh karena itu, pemerintah perlu mendukung penggunaan kanal digital guna menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang," ujar Kasubdit Peserta Didik Direktorat Pembudristek Dr Juandaniyah SE MA dalam pembukaan 'ISYF Coaching Class (ICC) Volume 2' secara daring, Sabtu (9/10). ICC diselenggarakan Indonesia Student and Youth Forum (ISYF) bersama Kemendikbudristek dengan tema 'Achieve Well-being in The Digital Age' diikuti pelajar dan mahasiswa di seluruh Indonesia, termasuk DIY.

Untuk itu, menurut Juandaniyah, keterampilan kesejahteraan digital sangat penting dimiliki setiap pengguna media digital, khususnya para pemuda. Kemampuan ini disebut Juandaniyah perlu secara eksplisit diidentifikasi sebagai keterampilan abad ke-21, karena hal ini menjadi bagian dari praktik pendidikan media.

Direktur Eksekutif ISYF, Alghi Mustika juga mengakui peran dunia digital dalam kehidupan manusia semakin hari kian meningkat. Dalam laporan yang dikeluarkan *We Are Social*, per Januari 2020 jumlah

pengguna internet di seluruh dunia meningkat tujuh persen menjadi 4,54 miliar dibandingkan Januari 2019. Di Indonesia sendiri terdapat 175,4 juta pengguna internet melalui berbagai alat penunjang dengan durasi penggunaan harian mencapai 7 jam 59 menit.

"Meningkatnya peran dunia digital tentu menimbulkan dampak positif dan negatif," tambahnya.

Dalam buku Gui, M Fasoli M & Carradore R, disebutkan, penggunaan media digital yang berlebihan dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Akibatnya, kemampuan untuk mengatasi komunikasi yang berlebihan merupakan bidang baru 'Keterampilan Kesejahteraan Digital' (*digital well-being*).

Melalui rangkaian kegiatan ICC Volume 2 ini, diharapkan dapat menstimu-

lasi pelajar untuk berkarya dan menyebarkan konten positif di kalangan mereka serta menyuatkan produktivitas dan kreativitas selama masa pandemi. ICC Volume 2 ditargetkan dapat memvalidasi karya para peserta melalui portofolio dan sertifikasi.

Penyelenggaraan ICC Volume 2 tahun 2021 memberikan empat kategori pelatihan yakni Product Photography, Creative Video, Content Writing dan Brand Design Class. Peserta ICC Volume 2 berkesempatan mendapatkan pelatihan tidak hanya pada kemampuan teknis, namun juga kemampuan *selling* karya di era digital saat ini secara gratis. Peserta juga akan mengikuti uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat Adobe Certified Professional dan Microsoft Office Specialist. (Fsy)-f

TAHUN 2021 MEWISUDA 676 MAHASISWA

STPN Berproses Menjadi Politeknik

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Pertanian Nasional (STPN) Yogyakarta saat ini berproses ke lembaga menjadi Politeknik. Dengan demikian juga berproses dari Sater pendidikan bisa menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Pendidikan. Bahkan jika memungkinkan Badan Hukum Pendidikan (BHP).

"Transformasi STPN menjadi Politeknik dipersyaratkan adanya tiga Prodi DIII atau DIV, oleh karena itu, sebagai konsekuensi empiris atas rencana tersebut, STPN juga

harus membentuk tiga prodi baru. Sejak tahun 2019 STPN telah memulai menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk

pengusulan pembentukan prodi prodi baru di maksud yaitu tiga Prodi DIV dan satu Prodi S2 Terapan," ungkap Ketua

STPN Dr Ir Senthot Sudirman MS saat memberikan sambutan Wisuda Mahasiswa STPN, Minggu (10/10). Hadir dalam acara tersebut Sekjen Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/BPN, Himawan Arief Soegoto.

Untuk wisuda tahun ini, melepas 676 orang, terdiri lulusan Program Studi Diploma IV Pertanian tugas belajar ATR/BPN sebanyak 83 orang dan Program Studi Diploma I Pengukuran dan Pemetaan Kadastral sebanyak 593 orang. (Jon)-f



KR-Primaswolo Sudjono

Prosesi wisuda di STPN Yogyakarta

EKONOMI

Por Aqwi, Hotel Bergaya Meksiko



KR-Istimewa

Suasana Por Aqwi

YOGYA (KR) - Membaiknya kondisi pandemi Covid-19 serta PPKM yang kian melonggar, tak disia-siakan Por Aqwi Stay & Dine dengan melangsungkan *soft opening*, Sabtu (9/10). GM Por Aqwi Stay & Dine Nova Zain mengatakan, hotelnya menjadi satu-satunya bergaya Mexican Bohemian yang menyuguhkan nuansa berbeda bagi wisatawan. Bangunan hotel di daerah Prawirotaman ini sangat menarik perhatian, terlihat mencolok karena didominasi warna colorful dan interior yang dihias nuansa festival khas Mexico.

"Por Aqwi dilengkapi enam pilihan tipe kamar yang dimulai dari tipe Superior, Deluxe, Deluxe Executive, Deluxe Family, Deluxe Patio hingga Suite yang berjumlah total 26 kamar. Setiap kamar dihias dengan dekorasi yang berbeda-beda, sehingga bisa memberikan pengalamannya yang menginspirasi yang unik. Selain itu, Por Aqwi juga menawarkan beragam fasilitas seperti restoran, VIP Room, pool lounge dan kolam renang," ujar Nova. (Feb)

Cloudera Luncurkan 'A Fresh Squeeze on Data'

JAKARTA (KR) - Cloudera, perusahaan data cloud enterprise, belum lama ini meluncurkan 'A Fresh Squeeze on Data', buku anak-anak yang dapat diunduh, untuk menjelaskan cara-cara sederhana memecahkan masalah dengan data yang dapat dimengerti oleh anak-anak. Bekerjasama dengan perusahaan di bidang pendidikan ReadyAI, buku ini memiliki tujuan agar data dan AI menjadi lebih menarik dan dapat dijangkau oleh anak usia 8 hingga 12 tahun.

Tersedia di Amazon, buku A Fresh Squeeze on Data menjelaskan konsep data yang kompleks dengan cara yang sederhana, termasuk pelatihan model Machine Learning dan bias data. Buku ini ditulis oleh tim pengajar ReadyAI, yang spesialisasi mereka adalah memberikan pendekatan inklusif bagi pada siswa SD hingga SMA untuk belajar dan memajukan konsep AI dan teknologi.

"Kami menyadari pentingnya memahami asal-muasal data dan cara data itu dapat digunakan untuk membuat prediksi dan keputusan yang baik. Data dapat membantu kita menemukan solusi terbaik bagi orang-orang, sumber daya alam kita, dan komunitas kita. Kemungkinannya tidak terbatas - seperti halnya untuk anak-anak," ujar Scott Aronson, chief operating officer di Cloudera. (Rsv)

DORONG EKSPANSI PRODUK UMKM

Dinkop UKM DIY Fasilitasi Ongkir ke Luar Negeri

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY berkolaborasi dengan Forum Mebel, Kerajinan dan Seni (Formekers) Indonesia mendorong pengembangan pasar luar negeri bagi produk-produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan UKM DIY melihat besarnya potensi ekspor produk UMKM tersebut sehingga memfasilitasi bantuan ongkos kirim (ongkir) gratis hingga pasar luar negeri.

Kepala Dinas Koperasi UKM DIY Sri Nurkyatsiwi mengatakan, ekspansi produk UMKM DIY guna melayani pasar luar negeri atau ekspor adalah peluang yang tidak boleh dilewatkan.

Melihat potensi ekspor produk UMKM DIY tersebut, Pemda DIY mengalokasikan bantuan ongkir untuk pasar luar negeri sehingga bisa mendorong pengembangan pasar global bekerjasama dengan PT Pos Indonesia.

"Kami tengah gencar berupaya meningkatkan sosialisasi pemberian bantuan gratis ongkir pada produk UMKM kepada komunitas UMKM di DIY dengan menggandeng Formekers Indonesia. Anggo-

pat Formekers yang hadir mendapat kesempatan dilayani pendaftaran langsung menjadi anggota SiBakul Jogja sekaligus mendaftar diri dalam markethub free ongkir," kata Siwi di Yogyakarta, Minggu (10/10).

Siwi mencatat 1.500 UMKM sudah masuk dalam markethub bebas ongkos kirim atau free ongkir melalui SiBakul Jogja. Jumlah tersebut masih sedikit dibanding jumlah UMKM yang terdapat di SiBakul Jogja sebanyak 285.000 UMKM. Hal tersebut merupakan komitmen SiBakul Jogja terhadap pemberdayaan UMKM DIY yang tangguh dan dapat menjadi rumah bagi UMKM maupun tem-

pat berkonsultasi terkait dengan tata kelola bisnis kedepannya. Transaksi tercatat 150 transaksi per hari pada 2021 dan total ongkos kirim mencapai Rp 1,5 miliar sejak awal 2020 hingga Agustus 2021.

"Dampak terhadap ekonomi yang digerakkan atau volume pembelian yang terjadi di UMKM sekitar Rp 10,5 miliar atau hampir tujuh kali lipat ongkir yang digerakkan berdampak pada roda perputaran ekonomi daerah. Kami mengharapakan Formekers Indonesia bisa meramaikan distribusi produk-produk yang dihasilkan melalui daring.

(Ira)

Unisi Hotel Kantongi Sertifikat CHSE



KR-Istimewa

Kunjungan BP Batam ke Hotel Unisi Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Unisi Hotel, Syariah Hospitality Yogyakarta telah mengantongi sertifikat Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability Standards (CHSE) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Sertifikat ini menjadi bukti bahwa manajemen hotel telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam melayani tamu.

"Sertifikat ini menjadi modal untuk memastikan kesiapan kami dalam menerima tamu," kata General Manager Hotel Unisi, Syariah Hospitality Yogyakarta Dedi Rahmad Yusma, Minggu (10/10).

Dedi memastikan seluruh pimpinan dan karyawan selalu menerapkan standar protokol kesehatan yang sangat baik, demi kenyamanan dan keamanan tamu yang datang dan menginap. Sebelumnya, pada 8 Oktober 2021, Hotel Unisi Yogyakarta menerima kunjungan kerja dan benchmark proses business reengineering dari BP (Badan Pengusahaan) Batam disambut jajaran manajemen hotel dan Yayasan Badan Wakaf UII. (Dev)

Disperindag DIY Upayakan Solusi Pulihkan IKM

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi dunia termasuk di DIY sejak awal pandemi hingga saat ini. Sektor industri pun terdampak pandemi tersebut. Untuk itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY terus berupaya seoptimal mungkin mengambil berbagai solusi agar sektor industri di DIY segera bangkit dan pulih kembali. Solusi yang digulirkan di antaranya peningkatan pembinaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) baik terkait dengan manajemen usaha, pemanfaatan teknologi, inovasi produk, strategi pemasaran, serta standarisasi maupun sertifikasi guna meningkatkan daya saing.

Pt Kepala Disperindag DIY Aris Riyanta mengatakan, kesulitan bahan baku merupakan permasalahan yang dihadapi IKM yang jumlahnya mendominasi sektor industri di DIY. Selain itu, IKM dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat, sementara IKM masih memiliki berbagai keterbatasan dalam era perdagangan bebas saat ini.

"Bahan baku IKM tertentu belum dapat dipenuhi secara mandiri sehingga masih tergantung pasokan dari daerah lain dan negara lain. Adanya pembatasan impor bahan baku saat pandemi mengakibatkan ter-

ganggunya produktivitas IKM," katanya di Yogyakarta, Minggu (10/10).

Aris mengatakan, penurunan permintaan produk industri DIY dari pasar domestik maupun global turut berdampak pada produktivitas pelaku usaha. Penurunan kunjungan wisatawan yang semula menjadi bagian pasar produk DIY menyebabkan penurunan permintaan akan produk DIY. Ditambah penurunan pendapatan masyarakat global juga diduga menjadi penyebab penurunan permintaan tersebut.

"Kualitas sumber daya manusia (SDM) IKM dalam hal manajemen usaha, inovasi produk, akses pasar dan penguasaan teknologi masih perlu ditingkatkan. Pelaku usaha IKM memiliki keterbatasan mulai dari tingkat pendidikan, regenerasi yang kurang jalan dan kurangnya minat mengikuti perkembangan teknologi menjadi penyebabnya," tegasnya.

Asekda Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Setda DIY ini menambatkan, penurunan modal akibat penuruan usaha yang merupakan dampak pandemi pun menjadi penyebabnya. Selanjutnya, standarisasi dan sertifikasi berbagai produk IKM DIY yang merupakan syarat menembus pasar global masih lemah. (Ira)